

SKRIPSI

PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

INCOME AND VALUE ADDED OF RICE MILLING BUSINESS IN MUARA TELANG DISTRICT BANYUASIN REGENCY



Munyati
05011381621107

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

MUNYATI. Income and Value Added of Rice Milling Business in Muara Telang District Banyuasin Regency (Supervised by **RISWANI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research are: (1) describe the system management and the process of dried grain processing to rice, (2) calculating the business income of rice milling of various types of products produced, (3) calculating the added value of dried grain milled into rice done by rice milling business. This research was conducted in Muara Telang district, Banyuasin Regency in January 2020. The research methods use are the survey methods and the sample withdrawal methods used in this study are purposive sampling. The data collected is primary data and secondary data. Based on the results of the research obtained conclusions (1) the production system of rice milling business in the procurement of raw materials is not continuous. The production type applied is discontinuous production type. In the production process of milling business doing drying, milling, and packing, (2) the calculation of rice milling business advantage analysis of Rp156.385.929/yr and has a value of R/C ratio 1,09, (3) The processing of GKG into rice has an added value of Rp 390.765 and a ratio value of 7.183 percent. The processing of GKG becomes bran has added value of Rp 226.824 and the ratio of value added 97.865 percent. These value added ratios are high category because the value is more than 40 percent. And the processing of GKG to Husk has an added value of Rp 125.500 and a ratio value of 69.722 percent. These value-added ratios are high category because the value is more than 40 percent.

Keywords: income, value added, rice milling, business

RINGKASAN

MUNYATI. Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan manajemen sistem dan proses pengolahan gabah kering giling menjadi beras, (2) Menghitung pendapatan usaha penggilingan padi dari berbagai jenis produk yang dihasilkan, (3) Menghitung nilai tambah gabah kering giling menjadi beras yang dilakukan oleh usaha penggilingan padi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin pada Bulan Januari 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan kesimpulan (1) Sistem produksi usaha penggilingan padi dalam pengadaan bahan baku belum kontinyu. Tipe produksi yang diterapkan adalah tipe produksi terputus-putus. Pada proses produksinya usaha penggilingan melakukan pengeringan, penggilingan, dan pengemasan, (2) Hasil perhitungan analisis keuntungan usaha penggilingan padi sebesar Rp156.385.929/tahun dan memiliki nilai R/C rasio sebesar 1,09 (3) Pengolahan GKG menjadi beras memiliki nilai tambah sebesar Rp 390,765 dan nilai rasio 7,183 persen. Pengolahan GKG menjadi dedak memiliki nilai tambah sebesar Rp 226,824 dan rasio nilai tambahnya 97,865 persen. Rasio nilai tambah tersebut kategori tinggi karena nilainya lebih dari 40 persen. Serta pengolahan GKG menjadi sekam memiliki nilai tambah sebesar Rp 125,500 dan nilai rasio 69,722 persen. Rasio nilai tambah tersebut kategori tinggi karena nilainya lebih dari 40 persen.

Kata Kunci: pendapatan, nilai tambah, usaha penggilingan padi

SKRIPSI

PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Munyati
05011381621107

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA
PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

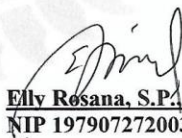
**Munyati
05011381621107**

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

**Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II**



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003




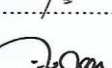
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Mulyati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Ketua | () |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001 | Anggota | () |
| 4. M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota | () |

Indralaya, Agustus 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



()
Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munyati

NIM : 05011381621107

Judul : Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2020

Munyati

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mulyati dilahirkan pada tanggal 05 April 1998 di Banyuasin dan merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muksin dan Ibu Saniasah. Penulis memiliki dua saudara laki-laki dan dua saudara perempuan.

Penulis bertempat tinggal di Jalan Yos Sudarso Lr.Sehati 1 No.17 Rt.021 RW.004 Kelurahan 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN 65 Palembang pada tahun 2010, kemudian penulis kembali menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Palembang pada tahun 2013. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Palembang. Kemudian Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 dan saat ini telah menjalani masa perkuliahan di semester 8.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, keikhlasan, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, kepercayaan, dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama serta pembimbing akademik dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan masukan kepada penulis sejak perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisannya kedalam bentuk skripsi ini.
4. Tim penguji Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. dan Bapak M. Arbi, S.P., M.Sc. Terimakasih kepada tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di kampus Palembang maupun Indralaya yang telah bersedia membantu penulis mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Bapak Bambang dan Bapak Mahmud yang telah membantu penulis selama pengambilan data dan juga terima kasih kepada masyarakat Kecamatan Muara Telang yang telah bersedia membantu dan menerima penulis dengan baik selama pengambilan data.
8. Khairunnisa Ramadini dan Mega Hayumia Pratiwi terimakasih atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi diselesaikan.
9. Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada teman-teman Agribisnis 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dorongan semangat dan bantuan serta masukannya kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terimakasih banyak bantuan dan doa yang diberikan dan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kelahan, baik sengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih banyak memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan dimasa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	<u>ix</u>
DAFTAR ISI.....	<u>xi</u>
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	5
2.1.2. Konsepsi Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.5. Konsepsi Penggilingan Padi	12
2.1.6. Konsepsi Nilai Tambah	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	23

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi	23
4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana	25
4.1.5. Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang	26
4.2. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi	27
4.2.1. Karakteristik Umur Pemilik Usaha Penggilingan Padi	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan	28
4.3. Manajemen Sistem dan Produksi Usaha Penggilingan Padi	29
4.3.1. Manajemen Sistem Usaha Penggilingan Padi	29
4.3.2. Pengadaan Bahan Baku	29
4.3.3. Tipe Produksi Usaha Penggilingan Padi	32
4.3.4. Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi	32
4.4. Pendapatan Usaha Penggilingan Padi	35
4.4.1. Biaya Tetap	36
4.4.2. Biaya Variabel	37
4.4.3. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja	38
4.4.4. Biaya Total	39
4.4.5. Penerimaan	39
4.4.6. Pendapatan	40
4.5. Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tahapan perhitungan nilai tambah metode Hayami	15
Tabel 3.1. Tahapan perhitungan nilai tambah metode Hayami	22
Tabel 4.1. Luas wilayah Desa dalam Kecamatan Muara Telang	24
Tabel 4.2. Jumlah penduduk di Kecamatan Muara Telang	24
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	25
Tabel 4.4. Jumlah sekolah di Kecamatan Muara Telang	26
Tabel 4.5. Jumlah sarana dan prasarana kesehatan	26
Tabel 4.6. Jumlah penggilingan padi di Kecamatan Muara Telang	27
Tabel 4.7. Tingkat umur pemilik usaha penggilingan padi	28
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan pemilik usaha penggilingan	28
Tabel 4.9. Bahan baku penggilingan padi	31
Tabel 4.10. Rata-rata biaya tetap	36
Tabel 4.11. Rata-rata biaya variabel	37
Tabel 4.12. Rata-rata biaya tenaga kerja	38
Tabel 4.13. Biaya total produksi	39
Tabel 4.14. Penerimaan usaha penggilingan padi	39
Tabel 4.15. Pendapatan beras	40
Tabel 4.16. Pendapatan dedak	40
Tabel 4.17. Pendapatan total usaha penggilingan padi	41
Tabel 4.18. Analisis nilai tambah pengolahan GKG menjadi beras	42
Tabel 4.19. Analisis nilai tambah GKG menjadi dedak	44
Tabel 4.20. Analisis nilai tambah GKG menjadi sekam	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	16
Gambar 4.1. Proses produksi usaha penggilingan padi	32
Gambar 4.2. Tempat pengeringan padi	34
Gambar 4.3. Alat penggilingan padi	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Muara Telang	53
Lampiran 2. Identitas pemilik usaha penggilingan padi	54
Lampiran 3. Bahan baku	55
Lampiran 4. Biaya tetap	58
Lampiran 5. Biaya variabel	68
Lampiran 6. Biaya produksi beras	73
Lampiran 7. Biaya produksi dedak	74
Lampiran 8. Total biaya	75
Lampiran 9. Penerimaan beras	76
Lampiran 10. Penerimaan dedak	77
Lampiran 11. Total penerimaan	78
Lampiran 12. Pendapatan beras	79
Lampiran 13. Pendapatan dedak	80
Lampiran 14. Total pendapatan.....	81
Lampiran 15. Sumbangan input lain GKG menjadi beras	82
Lampiran 16. Sumbangan input lain GKG menjadi dedak	83
Lampiran 17. Sumbangan input lain GKG menjadi sekam	84
Lampiran 18. Analisis nilai tambah GKG menjadi beras	85
Lampiran 19. Analisis nilai tambah GKG menjadi dedak	86
Lampiran 20. Analisis nilai tambah GKG menjadi sekam	87

ABSTRACT

Nama/NIM : Munyati / 05011381621107
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin / 5 April 1998
Tanggal Lulus : 18 Agustus 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Income and Value Added of Rice Milling Business in Muara Telang District Banyuasin Regency

Munyati¹, Riswani², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research are to: (1) describe the system management and the process of dried grain processing to rice, (2) calculating the business income of rice milling of various types of products produced, (3) calculating the value added of dried grain milled into rice. This research was conducted in Muara Telang district Banyuasin Regency. Collecting data was conducted in January 2020. The research methods use are the survey methods and the sample withdrawal methods used in this study are purposive sampling. The data collected is primary data and secondary data. Based on the results of the research obtained conclusions are the production system of rice milling business in the procurement of raw materials is not continuous. The production type applied is discontinuous production type. In the production process of rice milling business doing drying, milling, and packing, the average of rice milling business is Rp156.385.929/yr and the R/C ratio 1,088, and The processing of GKG into rice has ratio value of 7.183 percent. The processing of GKG becomes bran has an ratio of value added 97.865 percent. These value-added ratios are high category because the value is more than 40 percent. And the processing of GKG to Husk has an ratio is 69.722 percent. These value-added ratios are high category because the value is more than 40 percent.

Keywords: income, value added, rice milling, business

¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I,

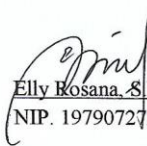
Indralaya, Agustus 2020



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Elly Kosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Beras terdiri dari berbagai macam varietas, dan semua varietas agar menjadi beras yang dapat dikonsumsi tentu harus melalui proses penggilingan (Handayani *et al.*, 2013). Proses penggilingan ini telah menjadi salah satu sektor usaha agroindustri yang bergerak dibidang pengelolaan padi pasca panen (Saputro *et al.*, 2018).

Serangkaian kegiatan pasca panen meliputi pemanenan, pengolahan, sampai dengan hasil siap dikonsumsi. Penanganan pasca panen bertujuan untuk menekan kehilangan hasil, meningkatkan kualitas, daya simpan, daya guna komoditas pertanian, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai tambah (Hasbi, 2012). Menurut Ariani *et al.*, (2017) penanganan pasca panen perlu diperhatikan dengan baik. Penanganan pasca panen harus dilakukan dengan cara dan teknologi yang tepat untuk menekan susut mutu dan susut jumlah.

Pentingnya agroindustri sebagai suatu pendekatan pembangunan pertanian dapat dilihat dari mampunya kegiatan agroindustri untuk meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, mampu menyerap banyak tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa melalui peningkatan ekspor dan mampu mendorong tumbuhnya industri baru (Soekartawi, 2001). Peran agroindustri penggilingan padi diperlukan dalam peningkatan nilai ekonomi tanaman padi. Hal ini karena sifat produk pertanian yang mudah rusak sehingga harus cepat dilakukan pengolahan.

Agroindustri penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting, peranan ini dapat dilihat dari besarnya jumlah penggilingan yang ada menyebar hampir merata diseluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia. Sebagai pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan, dan pemasaran, penggilingan padi menjadi rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk memberikan kontribusi dalam penyediaan beras baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Arsyad *et al.*, dalam Sartika *et al.*, 2018). Bila dilihat

dari segi ekonomi, usaha penggilingan padi sangat berperan dalam akselerator peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti kegiatan usaha lainnya, penggilingan padi menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Melalui manajemen usahanya, penggilingan padi membantu petani dalam proses penyimpanan dan pemasaran hasil panen. Selain itu, terkadang penggilingan padi turut menentukan tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat harga yang harus dibayar oleh konsumen.

Usaha penggilingan padi umumnya bersifat musiman karena gabah tidak tersedia sepanjang tahun. Hanya beberapa penggilingan saja yang tetap beroperasi sepanjang tahun yang sebagian besar adalah penggilingan padi sedang dan besar. Bagi penggilingan padi kecil, kegiatan usaha penggilingan padi hanya berjalan pada musim panen dan beberapa bulan setelahnya, tergantung besarnya hasil panen (Ulfa dan Masyhuri, 2019).

Menurut Sawit (2014) penggilingan padi di Indonesia sejak lama didominasi oleh penggilingan padi kecil (PPK). Penggilingan padi kecil melakukan pengeringan gabah secara konvensional dengan sinar matahari sehingga kualitas beras menjadi rendah dan kehilangan hasil tinggi, hasil sebaliknya apabila penggilingan padi menggunakan *dryers* sebagai alat pengering gabah. Menurut Sudirman dalam Sartika *et al.*, (2018) secara umum proses penggilingan padi dapat dipisahkan antara pengolahan gabah menjadi beras pecah kulit dan pengolahan beras pecah kulit menjadi beras sosoh. Alat yang digunakan dalam usaha penggilingan padi adalah alat pemecah kulit (*husker*), alat pemisah gabah dan beras pecah kulit (*brown rice separator*), dan alat pemutih atau penyosoh (*whitener*).

Nilai tambah dihasilkan karena adanya biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungannya lebih besar dibandingkan sebelum melalui proses pengolahan. Keuntungan usaha pengolahan padi juga dipengaruhi oleh tidak stabilnya harga jual beras. Keuntungan penggilingan padi akan semakin besar apabila hasil turunan dari pengolahan padi juga dimanfaatkan. Hasil turunan yaitu berupa sekam, dedak dan menir. Hasil

turunan padi belum mendapat perhatian lebih pemilik usaha, sehingga nilai tambah yang didapat pelaku usaha dari proses pengolahan padi belum maksimal.

Pada umumnya, pengusaha kecil hanya mengutamakan hasil beras giling sebagai produk utama penggilingan padi, sedangkan produk turunannya kurang diperhatikan. Produk turunan dedak biasanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak, sedangkan sekam bisa dijadikan briket arang sekam, abu gosok, bahan bakar pengeringan padi, dan bahan bangunan (Rachmat, 2012). Produk turunan yang dimanfaatkan usaha penggilingan padi di Kecamatan Muara Telang adalah dedak dan sekam. Dedak umumnya langsung dilakukan penjualan, sedangkan sekam digunakan sebagai bahan bakar dari alat pengeringan padi (*dryer*). Dengan pemanfaatan produk turunan tersebut akan meningkatkan nilai tambah pemilik usaha, menambah keuntungan dan mengurangi biaya produksi usaha penggilingan padi.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah dimana sektor pertanian merupakan sektor unggulan, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu penghasil produksi padi terbesar di Sumatera Selatan, diikuti dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ilir (BPS Sumsel, 2018). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Banyuasin (2018), Kabupaten Banyuasin terdiri dari 19 Kecamatan dengan total produksi padi sebesar 1.302.229,7 ton dengan luas panen 255.280,7 hektar.

Luas panen dan hasil produksi padi tertinggi di Kabupaten Banyuasin terdapat pada Kecamatan Muara Telang dengan produksi 211.116,0 ton dan luas lahan 41.678,9 hektar diikuti dengan Kecamatan Muara Sugihan dan Kecamatan Air salek masing-masing produksi padi sebesar 199.676,7 ton dan 151.199,5 ton. Kecamatan Muara telang merupakan salah satu daerah dengan produksi padi terbesar di Sumatera Sealatan, hal ini karena 90 persen penduduknya bermata pencaharian sebagai petani terutama sawah.

Sebagai salah satu sentra produksi padi di Sumatera Selatan, tentu harus didukung oleh industri penggilingan padi. Penggilingan padi di Kecamatan Muara telang, sebagian besar adalah milik perseorangan atau individu. Karena

usaha milik perseorangan maka, sumber dana bergantung pada pemilik usaha. Pemilik usaha juga ikut mengatur dan mengelola aktivitas usaha seperti pembelian bahan baku, pengaturan tenaga kerja dan penjualan hasil produksi.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan proses pengolahan gabah kering giling menjadi beras di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan usaha penggilingan padi dari berbagai jenis produk yang dihasilkan di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa nilai tambah gabah kering giling menjadi beras yang dilakukan oleh penggilingan di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan manajemen sistem dan proses pengolahan gabah kering giling menjadi beras di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan usaha penggilingan padi dari berbagai jenis produk yang dihasilkan di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung nilai tambah gabah kering giling menjadi beras yang dilakukan oleh penggilingan padi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan usahatani padi di Kecamatan Muara Telang.
2. Sebagai informasi dan kajian kepustakaan bagi penulis selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggilingan padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, H., Murad, S.H. Abdullah. 2017. Analisis Teknis Rice Milling Unit One Phase (Studi Kasus di UD. Beleke Maju Kabupaten Lombok Barat NTB). *Jurnal Teknik Mesin Unitra Vol 3 (2) : 10-14.*
- Asfia, N. 2013. Analisis Pendapatan, Nilai Tambah, dan Prospek Pengembangan Industri Kecil Tapioka di Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2018. [Internet]. <http://banyuasinkab.bps.go.id>. (Diakses pada tanggal 26 September 2019).
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Daerah ProvInsi Sumatera Selatan 2019 [Internet]. www.sumsel.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 September 2019).
- Djaafar, T. F., T. Marwati, S. D. Indasari, H. Purwaningsih, dan Y. P. Wanita. 2018. Teknologi Pasca Panen Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Dwijokongko, B.R. 2019. Analisis Usaha, Nilai Tambah dan Kesempatan Kerja Agroindustri Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Feni, R., F. Mufriantje dan B. Hendra. 2018. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Penggilingan Padi di Kota Bengkulu. *Jurnal Agribisnis Vol 11 (1) : 1404-1411.*
- Handayani, Alfina, Sriyanto, Sulistyawati Ita. 2013. Evaluasi Mutu Beras dan Tingkat Kesesuaian Penangannya (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah Vol 11 (1) : 113-124.*
- Hasbi. 2012. Perbaikan Teknologi Pascapanen Padi di Lahan Suboptimal. *Jurnal Lahan Sub Optimal Vol 1 (2) : 186-196.*
- Hayami, Kawagoe, Marooka dan Siregar. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java: A Perspective From A Sunda Village*. The CGPRT Centre. Bogor.
- Karamoy, R.P., P. Tumade, I.D. Palandeng. 2016. Implementasi Sistem Produksi Pada Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada: Industro Kecil Menengah “IKM” di Desa Toliang OKI. *Jurnal BIE Vol 16 (2) : 560-570.*
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2012. Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian [internet]. www.kemenkeu.go.id. (Diakses pada tanggal 26 September 2019).
- Makarim, A.K. dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi [internet]. www.litbang.pertanian.go.id. (Diakses pada tanggal 26 September 2019).

- Ngamel, A.K. 2015. Analisis Usaha dan Nilai Tambah Pengolahan Dodol Rumput Laut Skala Rumah Tangga di Desa Loon, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Seins Terapan Edisi V Vol 5 (1) : 40-49.*
- Noor, H.F. 2011. *Ekonomi Manajerial*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Paembonan, F., U. Rianse dan W. G. Abdullah. 2018. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah antara yang Mengadopsi Teknologi Tanaman Benih Langsung dan Tanaman Pindah di Desa Puuroda Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka. *Buletin Penelitian Sosek Vol 20 (1) : 27-37.*
- Rahim, Abd dan D.R.D Hastuti. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*. State University of Makassar Press. Makassar.
- Rasul, A.A., N. Wijiharjono dan T. Setyowati. 2013. *Ekonomi Mikro*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Saputra, I.K.A., A. Bafadal, dan S.A.A. Taridala. 2019. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Gabah Menjadi Beras Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. *Jurnal JIA Vol 4 (3) : 66-70.*
- Saputro, A.G., S. Supardi, dan S. W. Ani. 2018. Analisis Usaha Agroindustri Penggilingan Padi Kecil di Kabupaten Sragen. *Jurnal SEPA Vol 15 (1) : 50-57.*
- Sartika, N.D., dan Z. Ramdhani. 2018. Kajian penggunaan mesin penggiling mobile terhadap mutu beras untuk beberapa varietas padi di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal JRPB Vol 6 (1) : 53-59.*
- Sasmita dan Apriyanti. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Sawah “Cahaya Ummul” (Studi Kasus) di Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Agroland 26 (1) : 7-13.*
- Sawit, M.H. 2014. Analisa Hasil Sensus Penggilingan Padi 2012. *Jurnal Pangan Volume 23 (3) : 208-219.*
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Dasar-Dasar Agronomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahputri, I. R. A., T. D. Hapsari., dan E. B. Kuntadi. 2019. Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah pada Unit Prosesing dan Produksi Beras Organik Tani Mandiri di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agribest Vol 3 (1) : 1-13.*
- Tasman, A., dan H. Aima. 2014. *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Ulfa, A.N. dan Masyhuri. 2019. Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap dan Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Sragen. Jurnal JEPA Vol 3 (2) : 233-243.
- Utama, M.Z.H. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Andi. Yogyakarta.
- Widowati, S. 2001. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. Buletin Agrobio Vol 4 (1) : 33-38.